

Abstrak

Organisasi dalam menjalankan proses bisnisnya, menghasilkan suatu rekaman proses yang dikenal dengan istilah arsip. Dilihat dari sudut pandang tersebut, maka arsip dapat difungsikan sebagai acuan dalam pengambilan sebuah kebijakan bagi suatu organisasi. Dengan arsip, organisasi dapat belajar dalam menentukan setiap langkah ke depan. Namun, potensi manfaat arsip yang ada diatas kurang begitu digali oleh beberapa organisasi baik pemerintahan, maupun instansi swasta. Hal tersebut juga dialami oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan, Pertambangan dan Koperasi kabupaten Nganjuk. Arsip yang terdapat di dinas tersebut belum diatur dalam sebuah sistem manajemen arsip. Pada era teknologi informasi yang berkembang pesat sekarang ini, untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas, adopsi teknologi dalam sistem manajemen arsip menjadi sebuah keharusan. Penelitian ini dimaksudkan untuk menemukan solusi untuk mengatasi permasalahan diatas dengan cara membangun aplikasi sistem manajemen arsip. Metode yang digunakan dalam pembangunan aplikasi ini ialah metode *prototyping*. Metode *prototyping* diawali dengan menganalisa kebutuhan dasar pengguna, kemudian dilanjutkan dengan pembuatan *prototype* system dan dilakukan pengoperasionalan *prototype* oleh *user*. Dari hasil operasional *prototype* oleh *user*, *prototype* direvisi kemudian diajukan kembali ke *user*. Apabila *user* telah setuju dengan fungsi dari *prototype*, maka *prototype* tersebut dapat disebut sebagai aplikasi jadi. Untuk memastikan bahwa aplikasi yang telah dibuat telah benar-benar sesuai dengan kebutuhan *user*, maka dilakukan proses pengujian aplikasi menggunakan metode *user acceptance testing* yang terdiri atas 2 item pengujian yaitu pengujian alpha dan beta. Dari pengujian alpha didapatkan hasil sesuai dengan analisis kebutuhan dasar pengguna dan bebas dari kesalahan. Pengujian beta didapatkan hasil bahwa pengembangan Aplikasi Sistem Kearsipan (*Archive Management System*) ini memiliki nilai kualitas sebesar 86,3 %.

Kata Kunci: sistem manajemen arsip, prototyping, user acceptance testing

Abstract

Organization in its business processes, resulting in a recording process known as archives. Seen from this perspective, the archive can be used as a reference in making a policy for an organization. With archives, organizations can learn to determine every step forward. However, the potential benefits of the existing archive the above not so well explored by several government organizations, and private institutions. It has also been experienced by the Department of Industry, Trade, Mining and Cooperative Nganjuk district. Contained in the official records are not yet set in a records management system. In the era of rapidly evolving information technology today, to improve efficiency and effectiveness, adoption of technology in records management system becomes a must. This study is intended to find a solution to overcome the above problems by building a system of records management application. The method used in the construction of this application is the method of prototyping. Prototyping method begins by analyzing the needs of the user base, then proceed with the prototype system and performed operationally prototype by the user. From the results of the operational prototype by the user, the prototype was revised and then presented back to the user. If the user has agreed to the functions of the prototype, the prototype can be referred to as applications. To ensure that the application had been made completely according with user requirements, the application testing process is carried out using the method of user acceptance testing consisting of 2 items testing the alpha and beta testing. Of alpha testing according with the results obtained basic user needs analysis and error free. Beta testing showed that the development of Application Filing System (Archives Management System) has a quality value of 86.3%.

Keywords: records management systems, prototyping, user acceptance testing